

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Sumber: fortunas.co.id

PT. Fortunas Abadi Multiteknik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Electrical and Mechanical* yang didirikan sejak tahun 2020. Diprakarsai oleh beberapa insinyur ahli yang memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam perbaikandan pemeliharaan berbagai mesin industri di perusahaan multinasional. PT. Fortunas Abadi Multiteknik menyediakan generasi baru dari layanan listrik dan mekanik yang membuatnya lebih mudah untuk mengontrol dan memelihara peralatan. Selain itu, PT.Fortunas Abadi Multiteknik melakukan perawatan peralatan listrik perusahaan *customer* dengan baik dan juga menjaga peralatan dalam kondisi terbaiknya untuk bekerja, memproduksi dan memasok listrik ke peralatan produksi dan gedung.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi perusahaan:

“Dengan didukung oleh insinyur kami yang berpengalaman dan peralatan yang memadai, perusahaan kami mampu menawarkan produk layanan berkualitas tinggi.”

Misi perusahaan:

- PT. Fortunas Abadi Multiteknik menggabungkan dan mengembangkan teknologi baru dengan layanan kami seperti laporan layanan *barcode*, dll.
- Kami memeriksa dan memperbaiki peralatan Anda dengan metode baru dan terbaik untuk menganalisis kondisi peralatan Anda secara tepat dan menjaga peralatan Anda pada kondisi terbaiknya.
- Menjadikan perusahaan dibidang *service electrical and mechanical* di seluruh Indonesia.

2.1.3 Proses Bisnis

PT. Fortunas Abadi Multiteknik merupakan sebuah perusahaan dibidang *electrical and mechanical* yang fokus kepada perbaikan dan pemeliharaan bagi perusahaan manufaktur, dan lainnya. Salah satu bentuk perwujudan yang dilakukan untuk menjalin komunikasi dengan pelanggan adalah dengan memberikan kualitas yang terjamin dalam perbaikan dan pemeliharaan mesin-mesin tersebut, perusahaan menjadi lebih memahami terkait permintaan *customer* yang sedang mengalami permasalahan pada mesin-mesinnya. Tidak hanya itu, PT. Fortunas Abadi Multiteknik menggabungkan dan mengembangkan teknologi baru dengan layanan seperti laporan layanan *barcode* pada setiap *report* untuk mempermudah para *customer*.

2.1.4 Jasa Perusahaan

Service yang dilakukan:

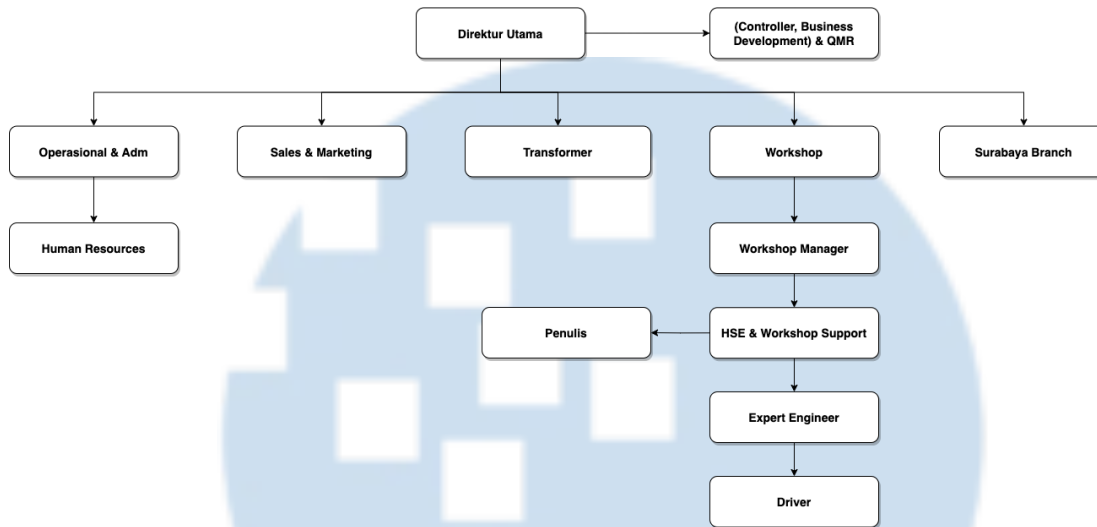
1. *Transformer Services*

- *Penilaian Transformer*

Sisa penilaian pada peralatan perusahaan. Tes ini akan memprediksi kondisi transformator perusahaan dengan tepat. Tes ini akan memberitahu Anda kondisi buruk trafo Anda sebelum rusak dan memberi Anda waktu untuk mencegah kerusakan tersebut akibat bencana.

- *Pergantian Part Transformer*
Tidak semua bagian trafo mudah rusak dan sebagian besar bagian yang mudah rusak tersebut bisa diganti. Terkadang transformator perusahaan tidak dapat beroperasi dengan benar karena bagian yang rusak tersebut. Kami memeriksa bagian yang rusak tersebut dan mengganti dengan bagian yang benar untuk mengembalikan kondisi normal transformator Anda.
 - *Analisis dan Pemurnian Minyak Transformator*
Pengujian ini yaitu untuk mengetahui kualitas minyak yang terdapat dalam transformator yang akan di tes beberapa sampel dari suatu oli yang berada dalam transformator tersebut.
2. *Electrical and Mechanical Services*
- *Medium Voltage Switchgear*
Pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan preventif *switchgear MV* termasuk tes listrik *breaker*, CT & VT, *setting relay*, pembersihan, dan lainnya.
 - *Low Voltage Switchgear*
Pengadaan , pemasangan dan pemeliharaan pencegahan *switchgear LV* termasuk tes listrik pemutus, pembersihan, pengencangan baut, pelumas, dan lainnya.
 - *Motor & Generator*
Pengadaan instalasi, *rewinding* dan *overhaul motor & generator LV*.
pengadaan dan pemasangan *bearing*, *oil seal*, dan lainnya.
 - *Membangun Pipa*
Pengadaan dan pemasangan pipa bangunan seperti *mainline*, *outline*, *hydrant*, dll di berbagai bahan pipa seperti galvanis, PPR, HDPE, dan lainnya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Fortunas Abadi Multiteknik

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Pada praktik kerja magang di PT. Fortunas Abadi Multiteknik, penulis ditempatkan pada divisi *Workshop* di bagian *Workshop Management* sebagai *Workshop Staff*. Dalam divisi *Workshop* dipimpin oleh Bapak Anton Suryana sebagai *Workshop Manager* dan Bapak Rizki Ramadhan sebagai *HSE & Workshop Support* yang memiliki tanggung jawab sebagai pembimbing penulis ketika melakukan praktik kerja magang di PT. Fortunas Abadi Multiteknik.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Management

“Management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning, organizing, leading, and controlling organizational resources.” (Daft, Richard L. 2016)

“Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, perorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi.” (Daft, Richard L. 2016)

“Management is easier to describe than it is to do. even outstanding companies make mistakes. Good strategies can be enduring, but they don't last forever.” (Magretta, Joan. 2012)

“Manajemen lebih mudah dijelaskan daripada dilakukan. Bahkan perusahaan yang luar biasa bisa membuat kesalahan. Strategi yang baik bisa bertahan lama, tetapi mereka tidak bertahan selamanya.” (Magretta, Joan. 2012)

“Management is a discipline. Once mastered it will help you to navigate the external shifts in the business environment and those internal to your own organization.” (Magretta, Joan. 2012)

“Manajemen adalah disiplin. Setelah dikuasai, itu akan membantu Anda untuk menavigasi perubahan eksternal dalam lingkungan bisnis dan internal organisasi Anda sendiri.” (Magretta, Joan. 2012)

2.3.2 Management Operation

“Operations management is the management of processes or systems that create goods and/or provide services. It encompasses forecasting, capacity planning, scheduling, managing inventories, assuring quality, motivating employees, deciding where to locate facilities, and more.” (Stevenson, William J. 2002)

“Manajemen operasi adalah pengelolaan proses atau sistem yang menciptakan barang dan menyediakan jasa. Ini mencakup peramalan, perencanaan kapasitas, penjadwalan, pengelolaan inventaris, memastikan kualitas, memotivasi karyawan, memutuskan dimana menemukan fasilitas, dan banyak lagi.” (Stevenson, William J. 2002)

Istilah manajemen merujuk konsep pengaturan dengan penekanan pada efisiensi, sedangkan istilah dari operasi sendiri merujuk pada konsep perubahan dengan penekanan pada nilai tambah. Kegiatan penciptaan nilai tambah terbentuk karena adanya faktor produksi, seperti bahan-bahan, orang-orang, mesin, dan peralatan lainnya, dan juga metode. Bagaimana agar pembuatan nilai tambah tersebut efisien merupakan tugas dari kegiatan manajemen, seperti merencanakan (*planning*),

mengorganisasi (*organizing*), menentukan orang-orangnya (*staffing*), mengarahkan (*directing*), melaporkan (*reporting*), dan menilai (*evaluating*). (Sumber: E-Book Manajemen Operasi, 2019)

2.3.3 Workshop

Menurut Kuswana (2014:1) pengertian *workshop* sendiri adalah tempat kerja atau bisa disebut bengkel. Intinya yaitu tempat tenaga kerja (mekanik, teknisi, dan instruktur pelatihan) melakukan kegiatan teknis dengan dukungan kunci-kunci kerja sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Menurut Kuswana (2014:2-3) Fokus mengelola dan pemeliharaan *workshop* antara lain:

1. Memperpanjang umur kegunaan dari peralatan yang digunakan untuk memproduksi. Melakukan pemeriksaan peralatan dan mesin-mesin secara rutin, serta melakukan perbaikan lebih awal terhadap kerusakan sekecil apapun.
2. Menjamin ketersediaan maksimal dari suku cadang mesin-mesin yang terpasang untuk produksi dan mendapatkan keuntungan investasi (*return of investment*). Artinya, selalu menyediakan suku cadang untuk penggantian setelah bekerja selama periode waktu tertentu, seperti pelumas dan sebagainya.
3. Menjamin kesiapan operasi dari semua peralatan atau mesin-mesin yang diperlukan setiap waktu, seperti pengoperasian mesin-mesin cadangan, dan mesin-mesin pembantu lainnya.
4. Menjamin keselamatan kerja dari orang-orang yang menggunakan peralatan atau mesin dan juga peralatan bantu lainnya.

2.3.4 FIFO (First In First Out)

Menurut Riswan dan Fasa (2015) metode *First In First Out* (FIFO) adalah metode yang menganggap barang yang sudah dibeli lebih dulu maka akan dijual lebih dulu, sehingga harga perolehan barang yang sudah dibeli pertama kali akan dibebankan lebih dahulu sebagai harga pokok penjualan. Metode ini konsisten dengan arus biaya aktual, dimana persediaan lama dijual pertama kali. Metode ini sering tidak terlihat secara langsung pada aliran fisik dari barang tersebut karena pengambilan barang dari gudang lebih didasarkan pada pengaturan barangnya, sehingga metode *First In First Out* (FIFO) lebih terlihat pada perhitungan harga pokok barang. Dalam metode ini, biaya yang dikeluarkan untuk membeli barang pertama kali akan dikenali sebagai harga pokok penjualan dan untuk perhitungan harga akan menggunakan harga dari stok barang transaksi yang terdahulu. (Mahardika dan Nuraina, 2015).

2.3.5 Layout

Menurut Bismala (2012:123) tata letak (*layout*) adalah cara penempatan fasilitas-fasilitas atau alat-alat produksi untuk memperlancar proses produksi dengan efektif dan efisien dalam mengambil suatu keputusan penting yang menentukan efisiensi pada sebuah operasi dalam jangka panjang.

